

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalsyah, Rizky, *Analisis Semiotika Film A Mighty Heart*
Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif
Hidayatullah, 2010
- Biran, Yusran Misbach, *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di
Jawa*, Jakarta:Komunitas Bambu,, 2009
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011
- D, Ph. Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* Yogyakarta:
PT.LKiS Aksara Yogyakarta, 200
- Danes, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*
Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Dani, Manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan, “Analisis Pesan
Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi
Akbar,” *Jurnal Proporsi*, Vol.3 No.2 (Mei 2018)
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Daud, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Raja
Grafindo Persda, 2006
- Effendy, Uchjana Onong, *Ilmu,Teori dan Filsafat*
- Falah, Johan Robi, *Pilihan Media Massa Sebagai Sumber
Informasi Bagi Remaja Di Kelurahan Ngagel Rejo
Kota Surabaya* Surabaya: Skripsi Universitas Islam
Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018
- Franata, Fery, *Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie*
Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga, 2018
- Haniy, Ummu Sakinah, *Harapan Pembaca Novel Sabtu Bersama
bapak*,<https://www.cnnindonesia>

.com/hiburan2016/0703151530-220-142744/kisah-haru-film-sabtu-bersama-bapak diakses pada 9 Februari 2019 pukul 09.45 WIB.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Moral>

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pesan>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab, <https://kbbi.web.id/tanggungjawab>(diakses pada 10 januari 2020, jam 23:15WIB)

Konishi Seiichi dan Nakamura Keiji, *Penemuan Film*, Jakarta: Elex Media Komputindo,2002

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Jakarta: Kencana, 2007

Liondra, M.Risha Glamora, *Analisis Semiotika Representasi Citra Islam Dalam Film Dokumenter Salam Neighbour*, Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

McQuail Denis, *Teori Komunikasi*, Jakarta, Erlangga, 2003

Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nata, Abudin, *Akhlak tasawuf*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010

Nisa, Ishmatun, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*, Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

Prasetya, Budi Arif, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, Malang: PT.Cita Intrans Selaras, 2019

- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Massa* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018
- Rois Amin, *Analisis Semiotik Film Sang Pencerah* Jakarta, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Romli, Khomsharial, *Komunikasi Massa*, Jakarta PT.Grasindo 2016
- Sari, S. Endang, *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, Yogyakarta: Andy Offest, 1993
- Satrina, *Nilai Nasionalisme Dalam Film Nasional Analisis Semiotik Barthes Terhadap Film 5 CM*, Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006
- Sofiani, Resti, *Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta*, Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016
- Sri, Retno Dwi, *Pesan Moral Dalam Film Pendek #Wanitabesi Produksi Pantena Malaysia*, Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009
- Wahida, Nur Karima, *Analisis Pesan Moral Dalam Novel "Surga Yang Tak Dirindukan" Karya Asma Nadia*, Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017

Wicaksono, Nady Galuh, Abdul Gofur Muhammad, *Pesan Moral Dalam Film Yowes Ben Analisis Semiotika Charles Sander pierce* Vol 8 No.4, 2019

Yudiawan, Ricky, *Representasi Pesan Moral Islam dalam Film Munafik*, Serang, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN







47% 13:37



m.imdb.com/title/tt5587



IMDb

Buka Aplikasi IMDb



IMDb



Sign In



Sabtu Bersama Bapak (2016)

100 menit | Drama



Ini adalah kisah tentang seorang

remaja yang mencari pembelajaran



INGGRIS

INDONESIA



NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL SABTU BERSAMA BAPAK KARYA ADHITYA MULYA

Vivi Zulfianti Soharab¹
vivizulfiantisoharab@gmail.com

Marwati²
marwatipbsi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Sebagai sebuah karya sastra, novel banyak menyajikan nilai-nilai positif melalui kepiawaian pengarangnya dalam bercerita. Salah satunya adalah novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Membaca novel ini seperti belajar tentang pahit manisnya kehidupan. Novel ini banyak memberikan inspirasi dan nilai-nilai positif. Oleh karena itu, masalah yang diangkat sebagai bahan penelitian adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya?²⁷.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai pendidikan dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca catat. Adapun analisis data-data yang ada dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* dengan menggunakan pendekatan objektif dan sosiologi sastra.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* terdiri dari tiga nilai, yaitu 1) nilai pendidikan religius, 2) nilai pendidikan moral, 3) nilai pendidikan sosial. Relevansi Hasil Penelitian dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi inti KI 1 dan KI 2 tentang menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya dan menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya maka hasil penelitian ini relevan untuk pembelajaran disekolah. Nilai-nilai pendidikan dalam novel dapat membentuk kepribadian peserta didik. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, pengorbanan, tanggung jawab, santun dan sebagainya banyak ditemukan di dalam karya sastra.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan, Sabtu Bersama Bapak

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bagian dari seni yang mengandung unsur kehidupan yang dapat menimbulkan rasa nikmat, senang, terharu sehingga

¹ Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHO

² Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHO

menarik perhatian dan memberikan perasaan nikmat. Di samping itu, karya sastra merupakan pengalaman batin penciptanya mengenai kehidupan masyarakat dalam suatu rukun waktu dan situasi budaya tertentu. Setiap karya sastra selalu memperhatikan situasi atau keadaan dalam masyarakat pada saat diciptakan. Hal ini berarti bahwa setiap karya sastra merupakan cermin dalam suatu masyarakat.

Novel adalah salah satu karya sastra yang merefleksikan kehidupan manusia dengan unsur-unsur kehidupannya. Novel adalah jenis karya sastra yang diciptakan oleh pengarangnya dengan harapan untuk dapat dinikmati, dipahami, direnungkan, dan dimanfaatkan oleh pembaca. Di antaranya terdapat unsur-unsur yang membangunnya yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dapat diartikan sebagai unsur yang membangun karya sastra dari dalam, yaitu tema, amanat, alur, tokoh, dan penokohan serta setting. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang mempengaruhi karya sastra dari luar, tetapi secara tidak langsung berpengaruh pada bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur-unsur itu seperti sosial budaya, ekonomi, agama, pendidikan dan sebagainya. Dalam novel, konsentrasi berpusat pada rangkaian peristiwa yang menimbulkan cerita itu. Novel memanfaatkan para tokoh sebagai ide sentral cerita, bahkan pada jalan cerita. Unsur-unsur tersebut begitu beragam, sehingga untuk mengkajinya lebih dalam lagi dibutuhkan suatu analisis. Dengan demikian, analisis tentang unsur ekstrinsik novel berupa unsur pendidikan akan memberi corak dan warna tersendiri terhadap sebuah novel, baik tentang unsur intrinsik maupun ekstrinsik.

Karya sastra juga tidak terlepas dari nilai-nilai yang dikandungnya. Suatu karya sastra bisa dikatakan baik jika mengandung nilai-nilai yang mendidik. Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra. Hubungan sastra dan pendidikan sangatlah erat dan tidak bisa dipisahkan karena keduanya memiliki keterkaitan. Hubungan ini dikarenakan dalam sastra terkandung nilai-nilai yang mendidik bagi pembaca, sedangkan sastra merupakan salah satu wahana bagi pengarang untuk mengapresiasi nilai-nilai pendidikan bagi pembaca. Meskipun rangkaian peristiwa dan tokoh bersifat imajinatif, tetapi kebenaran nilai kehidupan yang disampaikan pengarang tidak dapat disangkal. Nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra memberikan nasihat bagi pembaca, tidak jarang pula memberikan kritikan baik secara ironi maupun transparan. Hal ini semua memberikan pesan kepada pembaca untuk menjadi insan yang pandai dalam memetik suatu hikmah dari nilai yang terkandung dalam karya sastra.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang tertulis yang di dalamnya mengandung ide-ide, gagasan, pesan-pesan, ataupun ajaran-ajaran yang diungkapkan dalam bentuk cerita. Novel merupakan sebuah karya imajinasi yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan, yang merupakan hasil dialog, kontemplasi dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan.

Kata nilai dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia untuk dipandang